

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI BPM ISNIWATI SUKOHARJO

THE FACTORS THAT INFLUENCE MATERNITY LOYALTY TO CONSUME FE TABLET IN ISNIWATI BPM SUKOHARJO

Sumi Anggraeni

*¹ Prodi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Jl. Makam KH.Ghalib No. 112 Pringsewu Lampung, 35373, email: affan.ummi@gmail.com, Indonesia.

ABSTRACT

Background : Anemia prevalent is highest enough in pregnancy can risk the premature birth, birth bleeding risk, and the baby low birth. It is very important for maternity to loyalty for consuming Fe tablet to fulfil iron as long as pregnancy because iron has important role for baby growth. Consume an Iron supplement while pregnancy can fulfil iron necessity, increase body immunity and prevent the anemia to maternity.

Objective : This research aims to know the factors that influence maternity loyalty to consume Fe tablet in Isniwati BPM Sukoharjo.

Method : This research used analytic observational with crosssectional approach. The sample in this research is all of maternity who visited in Isniwati BPM and the total is 53 maternities who had fulfilled the criteria of inclusion and exclusion. Data analyse was using chi square in bivariat analyse.

Result : The result of statistic test showed the relation that has mean toward knowledge (p value = 0.009) and antenatal visitation (p value = 0.025) then family support (p value = 0.305) and motivation (p value = 0.833) and showed the relation that has not mean with give the suggestion by leaflet and information such as street banner to give the wide knowledge in order to create the family positive support and motivating family to help maternity in consume iron tablet.

Conclusion: The factor that influence maternity loyalty to consume fe tablet in isniwati bpm sukoharjo are knowledge and antenatal care visits.

Keyword : *Fe Tablet, Loyalty, Pregnanc*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang membahagiakan yang dirasakan oleh seorang wanita dan merupakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi wanita. Kehamilan yang dialami oleh setiap wanita pasti akan banyak menimbulkan dampak bagi wanita tersebut. Secara fisik, ibu hamil akan merasakan lemah, letih, dan lesu sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang disekitarnya, hal tersebut juga disebabkan karena ibu hamil mengalami perubahan fisiologi pada ibu hamil.¹

Berdasarkan dari kajian beberapa penelitian menyebutkan bahwa anemia pada

kehamilan memiliki faktor risiko untuk terjadinya hasil luaran persalinan yang buruk. Anemia pada kehamilan sendiri dapat mengganggu aktivitas ibu selama kehamilan sampai risiko kematian. Pada janin, anemia akan menimbulkan risiko persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR) hingga kematian bayi.²

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi anemia di dunia mencapai 41%. Prevalensi anemia 75% di dunia ada pada negara berkembang, Di Indonesia sendiri, menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 prevalensi anemia mencapai 37,1%.³ Kabupaten Pringsewu prevalensi

hanya 5%, namun pada penelitian oktarina tahun 2015 prevalensi anemia mencapai 29,5%.²

Frekuensi terjadinya anemia tergantung pada status besi sebelum kehamilan. Faktor determinan dari defisiensi besi dikarenakan rendahnya pendapatan dan kemiskinan yang menyebabkan secara umum rendahnya asupan makanan, makanan yang monoton dengan rendah mikronutrien. Anemia juga disebabkan karena rendahnya pengetahuan tentang pentingnya sumber makanan yang bervariasi dan kaya mikronutrien. Kondisi ini sejalan dengan rendahnya pengetahuan tentang faktor penguat dan inhibitor dalam penyerapan besi.⁴

Pemerintah telah melakukan upaya penatalaksanaan anemia pada kehamilan dengan melakukan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama kehamilan minimal 90 tablet. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari angka kepatuhan ibu hamil yang minum TTD. Namun sayangnya angka kepatuhan ibu hamil minum TTD selama 90 hari belum maksimal.⁵

Berdasarkan dari laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyatakan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD selama 90 hari di Indonesia hanya 33.3%, sedangkan provinsi dengan asupan zat besi 90 hari terendah merupakan provinsi Lampung sebesar 15,4%. Kondisi ini diperparah dengan

perilaku ibu hamil mengonsumsi makanan yang mengandung energi, karbohidrat, protein, lemak dan besi masih di bawah rata – rata rekomendasi Depkes RI tahun 1998, sehingga pemenuhan gizi masih merupakan masalah yang serius bagi ibu hamil terutama asupan besi dari makanan baru terpenuhi 34,35%.³

Berdasarkan hasil penelitian Erwin tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2013 diperoleh 79% ibu hamil termasuk dalam kategori tidak patuh.⁶

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Pringsewu tahun 2014 bulan oktober 2014 didapatkan prevalensi anemia mencapai 44 %. Penyebab tingginya prevalensi anemia terlihat dari asupan zat besi dari pola diet yang rata – rata kurang, dan ibu hamil yang patuh minum zat besi selama 90 hari hanya mencapai 32%.⁵

Rendahnya kepatuhan minum tablet tambah darah ini juga merupakan faktor risiko terjadinya anemia pada kehamilan. Hal ini disebabkan karena selama kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi yang tidak dapat dipenuhi hanya dengan mengonsumsi makanan bergizi saja.⁷

Hasil pra survey dari 10 ibu hamil yang berkunjung ke BPM Isnawati masih 6 orang ibu hamil yang tidak patuh untuk mengonsumsi tablet Fe. Mereka yang tidak patuh dikarenakan kurang mengerti manfaat

tablet Fe, malas mengkonsumsi tablet Fe karena dapat mengakibatkan mual, dan ada yang lupa mengkonsumsi karena tidak ada yang mengingatkan.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di BPM Isniwati Sukoharjo bulan Maret 2018 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 63 orang. Analisis data dengan menggunakan uji *chi square* pada analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan responden adalah baik (54,7%) responden, kemudian pengetahuan kurang 24,5%, sedangkan sisanya pengetahuan sedang sebanyak 20,8% responden.

Tabel 1 Gambaran Pengetahuan ibu dalam Mengkonsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

Pengetahuan Ibu	N	%
Kurang	13	24,5
Sedang	11	20,8
Baik	29	54,7
Total	53	100

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa Paling banyak Dukungan keluarga responden adalah kurang (43,4%, kemudian Dukungan keluarga sedang 30,2% responden,

sedangkan sisanya Dukungan keluarga baik sebanyak 26,4% responden

Tabel 2 Gambaran Dukungan Keluarga ibu dalam Mengkonsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

Dukungan Keluarga	N	%
Kurang	23	43,4
Sedang	16	30,2
Baik	14	26,4
Total	53	100

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa Paling banyak motivasi responden adalah kurang 47,2%, kemudian motivasi ibu baik sebanyak 32,1% responden, sedangkan sisanya motivasi ibu sedang sebanyak 20,8% responden.

Tabel 3 Gambaran Faktor Motivasi ibu dalam Mengkonsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

Motivasi ibu	N	%
Kurang	25	47,2
Sedang	11	20,8
Baik	17	32,1
Total	53	100

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa sebagian besar kunjungan ANC responden adalah 54,7%, kemudian kunjungan ANC sedang sebanyak 24,5% responden, sedangkan sisanya kunjungan ANC kurang sebanyak 20,8% responden

Tabel 4 Gambaran Faktor Kunjungan ANC ibu dalam Mengkonsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

Kunjungan ANC	N	%
Kurang	11	20,8
Sedang	13	24,5
Baik	29	54,7
Total	53	100

Tabel 5 Faktor-faktor yang mempengaruhi (Pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan antenatal care) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

No.	Variabel Independen	Kepatuhan				Total		CC (95 % CI)	P Value
		Tidak Patuh		Patuh		n	%		
		N	%	n	%				
1	Pengetahuan								
	Kurang	8	61,5	5	38,5	13	100	0,388	0,009
	Sedang	2	18,2	9	81,9	11	100		
	Baik	5	17,2	24	82,8	29	100		
	Total	15	28,3	38	71,7	53	100		
2	Dukungan Keluarga								
	Kurang	9	39,1	14	60,9	23	100	0,207	0,305
	Sedang	3	18,8	13	81,3	16	100		
	Baik	3	21,4	11	78,6	14	100		
	Total	15	28,3	38	71,17	53	100		
3	Motivasi ibu								
	Kurang	8	32,0	17	68,0	25	100	0,083	0,833
	Sedang	3	27,3	8	72,7	11	100		
	Baik	4	23,5	13	76,5	17	100		
	Total	15	28,3	38	71,17	53	100		
4	Kunjungan ANC								
	Kurang	6	54,5	5	45,5	11	100	0,350	0,025
	Sedang	5	38,5	8	61,5	13	100		
	Baik	4	13,8	25	86,2	29	100		
	Total	15	28,3	38	71,17	53	100		

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis bivariat antara kunjungan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan (Pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan antenatal care) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo, dapat dilihat bahwa:

a. Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo, hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo.

b. Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo, hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,305$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

c. Hasil analisis hubungan antara motivasi ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo, hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,833$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan

konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo

- d. Hasil analisis hubungan antara kunjungan ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,025$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo.

Setelah dilakukan analisis dan interpretasi data mengenai factor-faktor yang memengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di BPM Isniwati Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, maka diketahui sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan faktor determinan yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Seseorang yang berpengetahuan kurang akan cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, mereka menganggap bahwa konsumsi tablet Fe tidak akan bermanfaat apa-apa dan jika ibu tidak teratur mengonsumsi tablet Fe

tidak akan berefek yang buruk pada ibu maupun janin dalam kandungan.⁷

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan. Masalah yang menyebabkan seseorang sulit termotivasi untuk berperilaku sehat adalah karena perubahan perilaku dari yang tidak sehat menjadi sehat tidak menimbulkan dampak langsung secara tepat, bahkan mungkin tidak berdampak apa-apa.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iswanto dkk yang menyatakan bahwa terdapat hubungan anatara pengetahuan ibu hamil dengan anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Karangdowo Klaten.⁸

b. Dukungan keluarga

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,305$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isniwati Sukoharjo. Salah satu fungsi keluarga atau peran keluarga diantaranya adalah fungsi perawatan kesehatan dan salah satu tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga diantaranya adalah memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit, sehingga keluarga yang merupakan orang dekat dan berinteraksi dengan individu senantiasa berusaha agar individu tersebut yang merupakan bagian dari keluarga terjaga kesehatannya

diantaranya melalui perhatian yang merupakan wujud dukungan keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil yang menyatakan bahwa 59.4% responden mendapat dukungan keluarga yang rendah dan 40,6% dukungan keluarga yang tinggi.^{9,10}

Menurut penelitian Maisa bahwa dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi ibu hamil masih rendah. Maka upaya meningkatkan dukungan keluarga mengenai tablet zat besi yaitu dengan diberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga ibu hamil dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif.⁹

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Mulyani dkk yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.¹¹

c. Motivasi

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,833$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isnawati Sukoharjo. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe

karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.⁶

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Budiarni, menyatakan terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Keluarga yang memiliki pengetahuan kurang biasanya kurang memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe.¹²

d. Kunjungan Antenatal Care

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,025$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di BPM Isnawati Sukoharjo. Tablet Fe diberikan saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC sehingga kepatuhan konsumsi Fe tergantung pada kunjungan rutin para ibu untuk melakukan kunjungan ANC agar mendapat tablet Fe dalam jumlah yang cukup. Rendahnya partisipasi ibu untuk kunjungan ANC berhubungan dengan

tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian Subarda dkk Menyatakan tentang pelayanan antenatal dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe.⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan dan kunjungan antenatal care.

TERIMA KASIH

1. Arena Lestari, Ns. M.Kep,Sp.Kep.J, Ketua Stikes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, email: stikesmuhpringsewu@yahoo.co.id
2. Dini Vellyana, Ns. S.Kep,MMR, Ketua LP3M Stikes Muhammadiyah Pringsewu Lampung, email: lp3m.stikesmuhpringsewu@gmail.com

KEPUSTAKAAN

1. Janiwarty, B., & Pieter HZ. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. medan: Rapha Publishing; 2013.
2. Kalaivani K. Prevalence & consequences of anaemia in pregnancy. *Indian J Med Res*. 2009;130(5):627-633.
3. RI BP dan PKKK. Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013:265.
4. Garg A, Kashyap S. Effect of counseling on nutritional status during pregnancy. *Indian J Pediatr*. 2006;73(8):687-692. doi:10.1007/BF02898446
5. Sulistianingsih A, Yanti DAM, Oktarina L.

- Hubungan Ketepatan Waktu Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung Tahun 2015. *Poltekita J Ilmu Kesehat*. 2018;11(1):1098-1108. doi:10.33860/JIK.V11I1.58
6. Wiradnyani LAA, Khusun H, Achadi EL. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *J Gizi dan Pangan*. 2013;8(1):63. doi:10.25182/jgp.2013.8.1.63-70
 7. Subarda S, Hakimi M, Helmyati S. Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. *J Gizi Klin Indones*. 2019;8(1):7. doi:10.22146/ijcn.17725
 8. Iswanto B, Ichsan B, Ermawati S. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi. *J Kesehat UMS*. 2012;5(2):110-118.
 9. - N, Neherta M. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo. *NERS J Keperawatan*. 2011;7(2):170. doi:10.25077/njk.7.2.170-175.2011
 10. Puspitasari D. Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean li Sleman Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*. 2018;7(2):156-160. doi:10.30989/mik.v7i2.287
 11. Syauqy A. Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *JMJ*. 2017;5 No 2:151-163.
 12. Budiarni W. Hubungan Pengetahuan,Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil. *J Nutr Coll*. 2012;2(4):585-595. doi:10.1093/rheu